



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 1156-1163

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Radio Siaran Dan Peralatannya

Winda Kustiawan^{1✉}, Latifah Wulandari², Hanifah Fitri³, Nurfatim Syafika⁴,

Rafi Lamnur Siregar⁵, Try Akmal Hidayat⁶

Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: fahhwulandari30@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Kemajuan teknologi informasi semakin berkembang pesat di era modernisasi ini. Dengan teknologi informasi semuanya menjadi mudah. Salah satu media penyampai informasi adalah radio yang dapat menjangkau ke semua lapisan masyarakat. Radio sendiri memiliki jangkauan yang sangat luas, apalagi jika menggunakan teknologi streaming, jangkauannya hingga ke seluruh dunia. Radio merupakan salah satu media massa tertua yang masih efektif digunakan masyarakat dalam memperoleh informasi dalam arti luas hingga saat ini meskipun harus berkompetitif secara ketat dengan media lain. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait radio siaran dan mengetahui peralatannya sebagai sumber informasi terutama kepada mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka. Hasil dari penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai panduan bagi mahasiswa, penyiar radio pemula maupun masyarakat umum.

Kata Kunci: *Radio Siaran, Media Massa, Peralatan Radio*

Abstract

Advances in information technology are growing rapidly in this modernization era. With information technology everything becomes easy. One of the media to convey information is radio, which can address all levels of society. Radio itself has a very wide reach, especially when using streaming technology, its reach reaches all over the world. Radio is one of the oldest mass media which is still effectively used by the public in obtaining information in a broad sense today even though it has to be strictly competitive with other media. This study aims to provide an understanding of broadcast radio and know its equipment as a source of information, especially for students. This study used a qualitative method with data collection techniques through literature study. The results of this study can later be used as a guide for students, novice radio broadcasters and the general public.

PENDAHULUAN

Radio menjadi salah satu media penyampaian informasi lewat bahasa, hampir seluruh aktifitas manusia memerlukan bahasa sebagai alat komunikasi. Chaer mengungkapkan, "Karena keterikatan dan ketertarikan bahasa itu dengan manusia, sedangkan dalam kehidupan masyarakat itu tetap, maka bahasa itu menjadi tidak statis. Salah satu sifat bahasa adalah dinamis. Sesuai dengan sifat bahasa yang dinamis berbagai kemungkinan perubahan dalam bahasa dapat terjadi dalam tataran apa saja". (I Wayan Sudana, 2010:143).

Radio adalah media konvensional yang masih banyak digunakan oleh semua lapisan masyarakat. Tentu banyak tujuan mendengarkan radio bagi para penggunanya, ada yang sebagai hiburan, pendidikan, ataupun sebagai media informasi dan komunikasi dalam mengakses informasi yang dibutuhkan. Radio menjadi sarana informasi dan edukasi bagi masyarakat melalui berbagai berita yang disampaikan. Sebagai sarana hiburan, radio menyajikan program musik, drama, infotainment dan program hiburan lain. Radio memanjakan pendengarnya dengan memberikan variasi program. Siaran radio dapat menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Variasi dalam program hiburan memberikan pilihan pada pendengar dan meningkatkan persaingan antara satu radio dengan radio lain.

Walaupun hanya mengandalkan suara, tetapi justru inilah yang menjadi kelebihan dari radio itu sendiri. Radio mampu memberikan efek gambaran imajinasi yang tinggi bagi para pendengarnya. Sebab sebagai media yang buta, radio menstimulasi begitu banyak suara, dan berupaya memvisualisasikan suara penyiar ataupun informasi faktual melalui telinga pendengarnya (Masduki, 2004: 9). Radio memberikan kepuasan tersendiri terhadap pendengarnya, karena radio hanya dapat didengarkan tanpa adanya gambar, ini membuat para pendengar bisa mendengarkan kapan saja dan dimana saja sekaligus bisa dengan mengerjakan aktivitas lainnya tanpa menghalangi kegiatan yang bersifat aktif.

Sejarah media penyiaran diawali oleh penemuan teknologi radio. Pada tahun 1895 seorang ahli mesin Italia Guglielmo Marconi memaparkan temuan teknologi komunikasi telegraf yang sekitar 20 tahun kemudian berkembang menjadi teknologi siaran radio. Pada periode antara tahun 1919-1921 dimulailah eksperimen siaran radio untuk publik di Eropa. Hingga tahun 2003 radio telah berumur hampir 110 tahun dan turut mendokumentasi sekaligus mempengaruhi berbagai pergeseran ideologi politik-ekonomi dan perubahan global dalam masyarakat. Selama itu radio mengalami tiga proses regenerasi. Generasi pertama antara tahun 1920 sampai 1950-an ditandai dengan pendirian radio BBC di Inggris

sebagai radio publik pertama di dunia. Generasi kedua antara tahun 1960 sampai 1980-an ditandai dengan maraknya radio komersial dan radio komunitas di berbagai negara. Generasi ketiga antara tahun 1990-sekarang ditandai dengan hadirnya radio digital (digital audio broadcasting), radio jaringan, dan radio berbasis internet (Masduki, 2004: 15-16).

Seiring berkembangnya era teknologi pada dewasa ini, kemajuan pada bidang penyiaranpun menjadi semakin canggih. Teknologi informasi melesat cepat dalam jangkauan penyebaran informasi dengan cara menembus ruang dan waktu, baik itu pada media televisi maupun radio. Radio saat ini tidak hanya dapat didengar melalui tape radio, namun juga dapat diputar streaming melalui jaringan internet, mobile phone, mp3 player dan beberapa peralatan teknologi lainnya yang mutakhir, sehingga mengakses radio menjadi lebih mudah.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka (library research). yaitu metode pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori - teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian. kualitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena secara mendalam melalui data yang terkumpul dengan memanfaatkan daftar pustaka berupa buku – buku, artikel, dan internet sebagai sumber datanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Radio Siaran

Radio secara umum dapat diartikan sebagai perangkat elektronika yang ditinjau dari dua sudut pandang, yaitu: sebagai perangkat keras dan perangkat lunak. Sebagai perangkat kerasnya adalah suatu perangkat elektronik yang menyebabkan orang dapat mendengarkan suatu siaran atau acara di suatu pemancar, sedangkan radio dipandang dari perangkat lunak adalah diartikan sebagai penghantar informasi dari suatu sumber kepada pendengar (Wahyudi, 1996: 4).

Radio adalah media komunikasi massa elektronik yang output pesannya hanya berupa suara. Seperti yang dikatakan Moeryanto Ginting dalam buku broadcasting radio karangan Triartanto, yang dikutip Ritonga (1996: 93), radio adalah alat komunikasi massa yang menggunakan lambang komunikasi yang berbunyi. Maka radio siaran perlu dimuat pesan-pesan, informasi, musik, serta bunyi-bunyi lainnya yang terencana, tersusun/tertata, terpola menjadi suatu program yang layak dan siap untuk didengarkan kepada khalayak (Triartanto, 2010: 30-31).

Menurut Masduki, radio merupakan media auditif (hanya bisa didengar), tetapi murah, merakyat, dan bisa dibawa atau didengarkan dimana-mana. Radio berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan, dan hiburan. Radio memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi, sebab sebagai media yang buta, radio menstimulasi begitu banyak suara, dan berupaya memvisualisasikan suara penyiar ataupun informasi faktual melalui telinga pendengarnya (Masduki, 2004: 9). Media radio dipandang sebagai "kekuatan kelima" (the fifth estate) setelah lembaga eksekutif (pemerintah), legislatif (parlemen), yudikatif (lembaga peradilan), dan pers atau surat kabar. Disebut kekuatan kelima karena radio memiliki kekuatan langsung, tidak mengenal jarak dan rintangan, dan memiliki daya tarik sendiri, seperti kekuatan suara, musik, dan efek suara (Romli, 2004:19).

Radio siaran juga memiliki karakteristik media massa, menurut Romli sebagai berikut :

1. Publisitas, artinya disebarluaskan kepada publik. Semua bisa mendengarkan siaran radio karena tidak ada batasan pengguna.
2. Universalitas, artinya bersifat umum, tentang segala aspek kehidupan dsri semua peristiwa di berbagai tempat.
3. Perioditas, tetap atau berkala.
4. Kontinuitas, berkesinambungan sesuai periode jadwal terbit.
5. Aktualitas, yakni berisi hal-hal baru, yaitu informasi atau laporan peristiwa terbaru. Aktualitas juga berarti kecepatan penyampaian informasi kepada publik (Romli, 2004: 21-22)

B. Format Radio

Setiap produksi program harus mengarah pada kebutuhan audien yang menjadi target stasiun radio. Hal ini pada akhirnya akan menentukan format stasiun penyiaran yang harus dipilih. Pringle Star McCavitt menjelaskan bahwa: *the programing of most tations is dominatef by one principal content elemnt or soound, known as format* (program sebagian stasiun radio didominasi oleh satu elemen isi atau suara yang utama yang dikenal dengan format (Morrison, 2009:220).

Setiap program siaran harus mengacu pada pilihan format siaran tertentu seiring makin banyaknya stasiun penyiaran dan makin tersegmennya audien. Format siaran diwujudkan dalam bentuk prinsip-prinsip dasar tentang apa, untuk siapa, dan bagaimana

proses pengolahan suatu siaran hingga dapat diterima audien. Ruang lingkup format siaran tidak saja menentukan bagaimana mengelola program siaran (programming) tetapi juga bagaimana memasarkan program siaran itu (*marketing*) (Morissan, 2009:220). Dalam perspektif pemasaran pengelolaan lebih menitik beratkan pada efek suara yang mampu mempengaruhi pendengar secara signifikan karena dengan efek suara dalam program fiktif seperti sandiwara mampu menghipnotis pendengar untuk selalu mengikuti program yang lain. Efek suara tersebut menjadikan daya tarik sendiri bagi para pendengar radio siaran dan pendengar terbawa dalam suasana imajinasi yang sedang digambarkan. Tujuan penentuan format siaran adalah untuk memenuhi sasaran secara spesifik dan untuk kesiapan berkompetisi dengan media lainnya di suatu lokasi siaran. Format stasiun radio dapat dikelompokkan ke dalam tiga kelompok besar, yaitu: format musik, format informasi, dan format khusus.

C. Peralatan Radio Siaran

1 Audio Mixer

Audio Mixer adalah alat untuk mengatur sinyal elektrik dari microphone studio, tape recorder, dan sinyal prosesor. Operator menggerakkan isyarat ini dengan knob atau tombol, kemudian mengarahkan kembali sinyal ke tape recorder, sinyal prosesor, dan monitor power amplifier. Namun sekarang telah banyak keluar audio mixer yang tidak hanya berfungsi sebagai pencampur saja namun juga sebagai pemroses audio ini dinamakan *consul* atau juga banyak yang menyebut dengan *mixer consul*.

2 Microphone

Microphone adalah sebuah alat yang digunakan untuk menghantarkan getaran suara kepada out speaker. Maka ujung tombak penguat suara adalah microphone, benda ini dapat dikunjugi dengan beberapa macam istilahnya ada yang mono dan stereo, berkaki dua dan empat, basic dan wireless, microphone classic dan moderen.

3 Komputer

Komputer adalah media informasi dengan memasukan input dan memproses data dengan mengeluarkan hasil output yang kita inginkan dan bekerja secara otomatis. Dikerjakan dengan software atau aplikasi dan tersimpan melalui media penyimpanan data.

Data adalah bahan dasar yang akan diproses untuk menghasilkan sebuah informasi. Jadi, informasi adalah kumpulan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berarti untuk penerima informasi tersebut, contohnya lagu-lagu yang akan diputar di radio.

4. Matrix

Matriks adalah sebuah automation software yang telah banyak digunakan di beberapa radio di Indonesia. Disain sistem dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan radio di Indonesia. Paket software ini terdiri dari 6 Modul (6 Software) diantaranya: Modul OnAir, Modul Traffic, Modul Music Director, Modul Produksi, Modul SMS dan Modul News. Matrix menyediakan sebuah feature tambahan sebagai pelengkap sarana siaran yaitu menu SMS, dengan tambahan feature ini maka diharapkan akan menambah sisi interaktif antara pendengar dengan radio anda, dan juga pada saat ini sms merupakan komunikasi paling murah dan paling efisien. Prinsip kerja dasar dari feature ini adalah memindahkan data sms yang diterima di handphone dan selanjutnya dikirimkan ke layar komputer melalui kabel data.

5. Headphone

headphone adalah untuk mendengarkan aktifitas yang sedang mengudara. Seingganya penyiar diwajibkan untuk menggunakan headphones disaat siaran berlangsung. Headphones juga sengaja diadakan untuk mengantisipasi brooming jika kita menggunakan speaker kontrol yang biasa, mengingat dalam ruangan tersebut microphone juga aktif ketika anda menyiar. Jangan lupa perhatikan tanda L dan R di speaker headphones. tanda L berarti LEFT yang artinya posisi di telinga kiri dan R berarti RIGHT yang berarti digunakan di telinga kanan.

6. Hybrid Telepon

adalah sebuah alat yang mengkonversi sambungan telepon biasa ke mixer siaran anda. Hal ini membuat anda bisa berkomunikasi langsung dengan pendengar. Anda juga harus bisa mengenali alat tersebut, biasanya hybrid Hybrid adalah sebuah alat yang mengkonversi sambungan telepon biasa ke mixer siaran anda. Hal ini membuat anda bisa berkomunikasi langsung dengan pendengar.

7. Compact Disk

CD adalah media penyimpanan lagu-lagu. Walaupun zaman sekarang radio sudah memakai komputer dan software untuk memutar lagu, tetapi CD sangat bermanfaat jika computer tiba-tiba hang. CD bisa menutupi keadaan dead air.

8. Kaset

Kaset adalah sebuah benda yang terbuat dari bahan campuran plastik yang berisi gulungan pita karbon yang bisa menyimpan hasil rekaman suara maupun gambar. Dahulu kala, sebelum ada CD dan software, radio menggunakan media kaset untuk memutar lagu.

9. Radio Tape dan CD Player

Radio Tape dan CD Player ini sangat membantu jika computer hang. Tinggal masukkan CD atau kaset ke dalamnya.

10. Flashdisk

Fungsi dari Flash disk adalah sebagai media penyimpanan data. USB flash drive adalah alat penyimpanan data memori flash tipe NAND yang memiliki alat penghubung USB yang terintegrasi. Flash drive ini biasanya berukuran kecil, ringan, serta bisa dibaca dan ditulisi dengan mudah. Jika file lagu yang ada di dalam computer tidak lengkap, bisa memasukkan lagu yang ada di dalam flashdisk.

11. Modem

adalah singkatan dari modulator-demodulator yaitu alat yang digunakan untuk menghantar dan menerima data dari sebuah PC ke PC lainnya melalui kabel telephone. Modem adalah alat yang bertugas untuk menukar data dari bentuk digital ke analog dan sebaliknya. Dengan adanya internet, dunia siaran akan terbantu, karena script writer biasanya mencari bahan berita dari internet. Penyiar juga bisa mendapatkan bahan obrolan dari internet. Bahkan siaran radio dapat didengarkan oleh seluruh dunia dengan proses streaming .

SIMPULAN

Radio secara umum dapat diartikan sebagai perangkat elektronika yang ditinjau dari dua sudut pandang, yaitu: sebagai perangkat keras dan perangkat lunak. Sebagai perangkat kerasnya adalah suatu perangkat elektronik yang menyebabkan orang dapat mendengarkan suatu siaran atau acara di suatu pemancar, sedangkan radio dipandang dari perangkat lunak adalah diartikan sebagai penghantar informasi dari suatu sumber kepada pendengar (Wahyudi, 1996: 4).

Setiap program siaran harus mengacu pada pilihan format siaran tertentu seiring makin banyaknya stasiun penyiaran dan makin tersegmennya audien. Format stasiun radio dapat dikelompokkan ke dalam tiga kelompok besar, yaitu: format musik, format informasi, dan format khusus.

Adapun peralatan siaran radio yaitu audio mixer, microphone, komputer, matriks, headphone, hybrid telepon, compact disk, kaset, Radio Tape dan CD Player, flash disk, modem.

DAFTAR PUSTAKA

- Rihartono, Siantari. 2015. *Strategi Pengelolaan Radio Siaran Di Tengah-Tengah Perkembangan Teknologi Internet*. Jurnal Komunikasi Profetik. Vol 8(2): 51-63
- Keith, Michael C. 1987 *Radio Programming, Consultancy and Formats*. Boston, USA: Focal Press
- Nasution, Nurhasanah. (2018). Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss FM dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital. Jurnal Interaksi, Vol 2(2) : 145-156.
- Rahayu, Tresna Y dan Kartini Rosmalah Dewi. (2019). *Strategi komunikasi Radio dalam Mempertahankan Eksistensinya*. Jurnal Makna, Vol 4(1) : 141
- Morissan. 2008. *Manajemen Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana
- Harley, P. 2006. *Radio Penyiaran It's Not Just a Talk*. Malang: Bayumedia Publishing
- Indriyawati, Henny, dkk. 2011. *Pengembangan Radio Online Sebagai Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Pengembangan Potensi Mahasiswa Di Lingkungan Universitas Semarang*. Jurnal Transformatika, Vol 9(1) : 37-95
- Fatmawati, Dessy. 2013. *Pengantar Dunia Penyiaran : Perlengkapan dan Jalur Kerja Studio Televisi Dan Radio*. Akademi Komunikasi Bina Sarana Informatika.
- <https://www.google.co.id/amp/s/traxonsky.com/radio-101-alat-alat-di-ruang-siaran/amp/>
- <https://broadcastindo.com/tips/peralatan-radio-streaming-dan-podcast/>